

## **PEMBELAJARAN SEJARAH MELALUI *PROJECT BASED LEARNING***

**Oleh:**

**Hany Nurpratiwi – Nur Isroaatul Khusna**

**Email: [hany.nurpratiwi@yahoo.co.id](mailto:hany.nurpratiwi@yahoo.co.id)**

### **ABSTRAK**

Pembelajaran sejarah idealnya mampu mendorong peserta didik untuk menganalisis, memahami dan menemukan penyelesaian terhadap suatu permasalahan. Permasalahan yang sering kita jumpai dalam ranah sejarah adalah penulisan sejarah itu sendiri. Adanya berbagai perspektif dalam penulisan suatu peristiwa sejarah akan memberikan kebingungan pada masyarakat awam untuk memahaminya. Sehingga pembelajaran sejarah idealnya mampu menuntun peserta didik untuk menyajikan tulisan sejarah dengan analisis dari berbagai sumber yang mereka dapatkan, dan berguna untuk mengatasi kerancuan peristiwa sejarah yang ada di masyarakat. *Project based learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam penugasan sebuah proyek yang berfungsi bagi masyarakat dan lingkungannya. Kolaborasi antara beberapa mata kuliah untuk membuat proyek penulisan sejarah sebagai tugas peserta didik akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

Kata kunci: pembelajaran sejarah, *project based learning*.

## I. Pendahuluan

Proses belajar mengajar yang ada di universitas seharusnya lebih menitik beratkan pada peserta didik sebagai pembelajar aktif. Salah satu model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran adalah *project based learning*. Alasan pemilihan model ini karena melihat hasil penelitian terdahulu yang menggunakan *project based learning* dalam proses pembelajaran dan menunjukkan hasil signifikan. Peserta didik yang mengikuti proses belajar dengan implementasi *project based learning* yakin dan optimis dapat mengimplementasikan *project based learning* dalam dunia kerja serta dapat meningkatkan prestasi akademiknya (Koch, C. S, & Klandt, H. 2006).

Kolaborasi beberapa mata kuliah dalam mengimplementasikan *project based learning* akan lebih mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Seperti halnya dalam proses pengajaran di Prodi Pendidikan Sejarah. Kolaborasi antara dosen mata kuliah Historiografi, Teori dan Metodologi Penelitian Sejarah dan Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan dalam memberikan proyek sebagai tugas kepada peserta didik akan memberikan hasil yang lebih baik. Tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa yang telah menempuh tiga mata kuliah tersebut dapat berupa tulisan sejarah yang berkaitan dengan kemerdekaan Indonesia. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Teori dan Metodologi Penelitian Sejarah akan lebih mudah membuat tulisan berdasarkan metodologi penelitian sejarah. Sehingga hasil tulisan sejarah yang disajikan mahasiswa merupakan tulisan yang baik dengan beberapa pendekatan untuk alat analisisnya.

## II. Pembahasan

Pembelajaran sejarah merupakan perpaduan antara aktifitas belajar mengajar yang di dalamnya mempelajari masa lampau dan mempunyai kaitan erat dengan masa kini (Setianto, 2012: 497). Pembelajaran sejarah seharusnya dapat menjadi suatu pembelajaran yang imajinatif yang akan mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan bangsa. Pembelajaran sejarah seharusnya mampu menjadi pengikat konstruksi nasionalisme bangsa Indonesia, bukan hanya sekedar menghafal fakta dan angka tahun. Pembelajaran sejarah pada umumnya mempunyai beberapa manfaat antara lain: *encouring the highest excellence of character, linking to life, linking us to our past, helping develop skills, and inspiring to greatness* (Grant Bage, 1999: 33-39). Dalam proses pengembangan pembelajaran perlu memperhatikan untuk capaian tujuan pembelajaran sehingga manfaat pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Oleh karenanya proses pembelajaran sejarah mempunyai makna dan manfaat lain disamping pencapaian nilai akademik yang tinggi.

Dosen mempunyai tugas untuk merancang proses pembelajaran yang menarik dan membuat mahasiswa belajar aktif. Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dikelas. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan memberikan manfaat baik kepada dosen maupun mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

(Ngalimun, 2011: 4). Dosen sebagai salah satu komponen penting proses pembelajaran harus mempunyai wawasan terkait strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung (Zainal Aqib. 2014, 71).

Mengutip dari Ngalimun (2011, 11-12) terdapat beberapa klasifikasi strategi pembelajaran seperti; strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*), strategi pembelajaran interaktif dan strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran mandiri dan strategi pembelajaran empirik (*experiential*). Dosen dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan mata kuliah. Strategi pembelajaran yang digunakan dosen juga akan tergantung pada model dan pendekatan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran tertentu, dosen dapat menilai semua kemungkinan yang penting untuk mencapai keputusan/penyelesaian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Oemar Hamalik. 2011, 19)

Dalam proses pembelajaran di universitas mahasiswa harus terlibat dan mengambil tanggung jawab yang cukup besar atas pembelajaran mereka (Heater Fry, dkk, 2013: 25). Artinya apa yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa lebih penting dari pada yang dilakukan dosen untuk menentukan hasil belajar. Sehingga informasi yang didapat dan diolah oleh mahasiswa dapat digunakan atau diimplementasikan. Tidak kalah penting bagi dosen untuk memahami

bagaimana mahasiswa belajar dan bagaimana penyerapan informasi mahasiswa, sehingga pemilihan metode pengajaran perlu menjadi pertimbangan.

Dosen seharusnya memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas (Joyce & Weil dalam Rusman, 2013: 133). Penggunaan model pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan setempat, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dalam pengembangan konsep model pembelajaran dosen harus bisa memastikan bahwa model yang dipilih mengandung rasionalitas yang didasarkan pada teori, berisi serangkaian langkah strategi yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, didukung dengan sistem penunjang dan metode untuk mengevaluasi kemajuan belajar mahasiswa (Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015, 19).

*Project based learning* merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk masyarakat atau lingkungan (Ridwal A. Sani, 2015: 172). Secara garis besar model pembelajaran *project based learning* memberikan peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, lebih kolaboratif dan mahasiswa terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri serta bekerjasama dengan tim dan mengintegrasikan masalah yang

nyata (Muh Rais, 2010: 247). *Project based learning* mencangkup kegiatan *problem solving*, dimana mahasiswa sengaja diberikan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar untuk diselesaikan baik secara kelompok maupun individu.

Pembelajaran sejarah di universitas berbasis proyek (*project based learning*) yang diterapkan pada kolaborasi antara tiga mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan, Historiografi dan Teori & Metodologi Penelitian Sejarah bertujuan untuk meningkatkan analisis mahasiswa terhadap sumber-sumber sejarah dalam membuat tulisan sejarah. Proses pembelajaran *project based learning* dilakukan secara berkelompok. Setelah dosen membuka kuliah dan menjelaskan proses pembelajaran serta membagi kelas menjadi empat kelompok, hal yang perlu dilakukan adalah membagi tema tugas masing-masing kelompok dan membuat rencana penyelesaian proyek. Tema yang diberikan dosen adalah terkait tentang perjuangan rakyat Indonesia yang akan ditulis oleh dua kelompok, dan dua kelompok lainnya akan menulis tentang peran penjajah terhadap kemerdekaan Indonesia. Mahasiswa yang telah dibagi secara berkelompok akan diberikan *hand out* yang berisi alur penyelesaian proyek dan beberapa contoh teori yang perlu digunakan sebagai alat analisis.

Berdasarkan paham konstruktivisme dimana mahasiswa akan mengkonstruksi pengetahuan dari pengalaman yang mereka bangun sendiri. Dalam penerapan pembelajaran ini mahasiswa bersama kelompoknya mencari sumber sejarah sendiri, selanjutnya mereka melakukan diskusi dan memilah sumber-sumber yang mereka dapatkan sesuai tema. Mahasiswa mulai membuat

kerangka berfikir dan memilih teori sebagai alat analisis untuk mulai membuat tulisan sejarah. Tidak boleh dilupakan tahapan metodologi penelitian sejarah, hal ini menjadi penting karena metodologi adalah alat penting dalam proses penelitian sejarah.

Penyelesaian proyek penulisan sejarah dilakukan berdasarkan kesepakatan dosen dan mahasiswa. Penyelesaian proyek tidak hanya dilakukan selama proses pembelajaran dikelas tetapi bisa dilakukan mahasiswa secara mandiri bersama kelompok. Evaluasi yang dilakukan dosen terkait penilaian proyek penulisan ini bisa secara individu maupun kelompok. Secara individu dosen dapat melihat proses diskusi mahasiswa (bagaimana mengutarakan pendapat, ide dan keaktifan selama diskusi kelompok. Penilaian kelompok dapat dilihat dari hasil proyek yang disajikan (kesesuaian isi tulisan dan teori yang digunakan, ketepatan waktu saat mengumpulkan dan analisis/interpretasi kelompok).

### III. Penutup

Model pembelajaran sejarah melalui *project based learning* dirancang untuk membantu mahasiswa memahami proses penulisan sejarah melalui metodologi penulisan sejarah. Dengan diskusi kelompok mahasiswa bisa saling member masukan terkait analisis dan interpretasi yang mereka bagun. Model pembelajaran yang dirancang dari kolaborasi dari tiga mata kuliah ini akan membantu mahasiswa membuat tulisan atau tugas akhir yang bertema historis.

### Daftar Pustaka

Aqib Zainal. 2014. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran*

*Konstektual (Inovatif).*  
Bandung: Yrama Widya.

Bage, Grant. 1999. *Narative Matter: teaching and learninaag history though story.* New York: Falmer Press Routledge

Fry, Heater. dkk. 2013. *Handbook Teaching and Learning*, a.b. Ahmad Asnawi. Riau: Zanafa Publishing.

Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.

Koch, C. S, & Klandt, H. 2006.

Kurniasih, Imas & Sani ,Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru.* Kata Pena.

Muh.Rais. 2010. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.* Model Project Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. Vol. 43, No. 3. Oktober 2010.

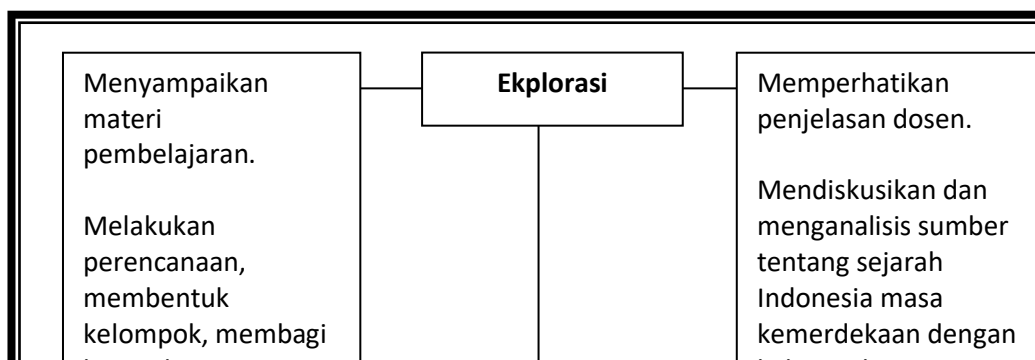
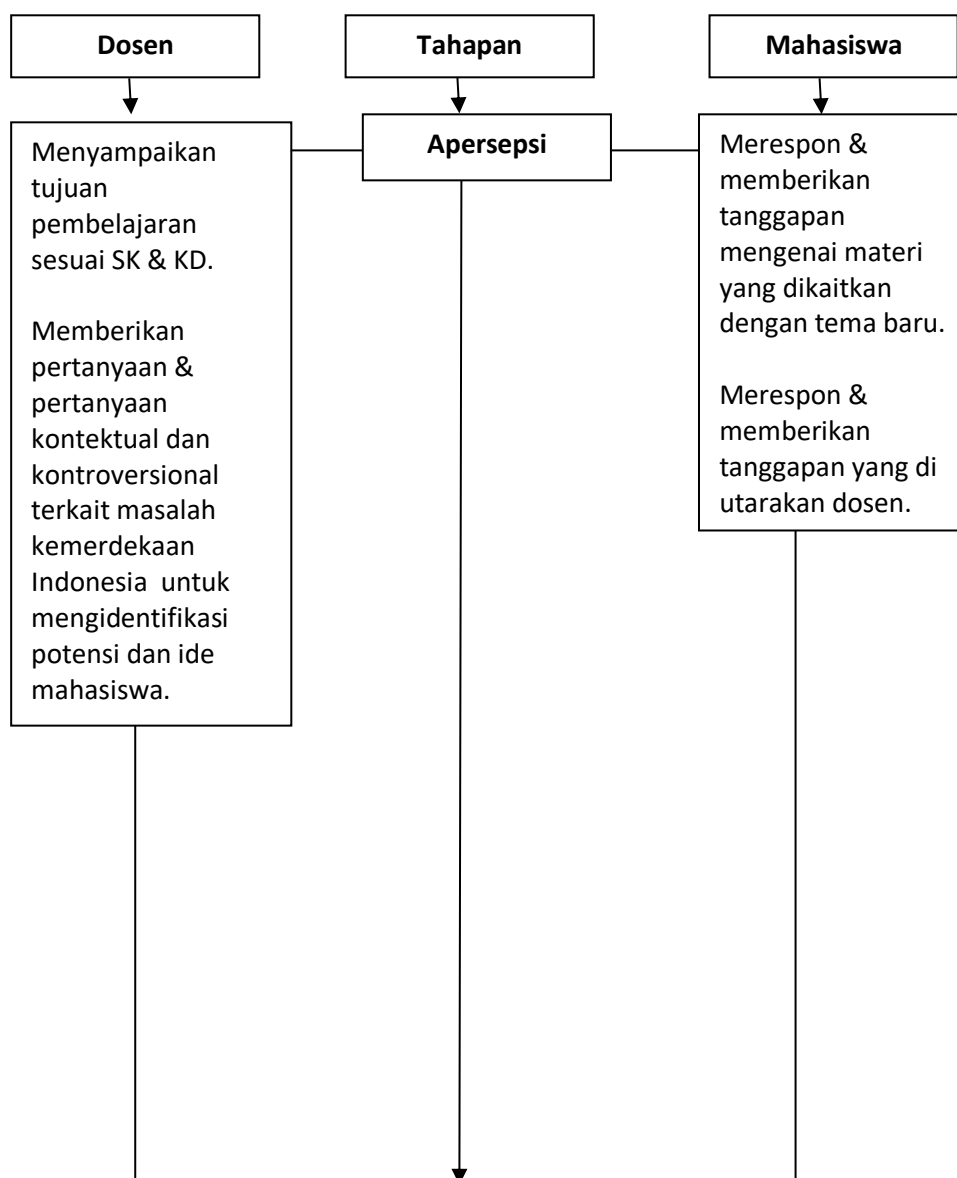
Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

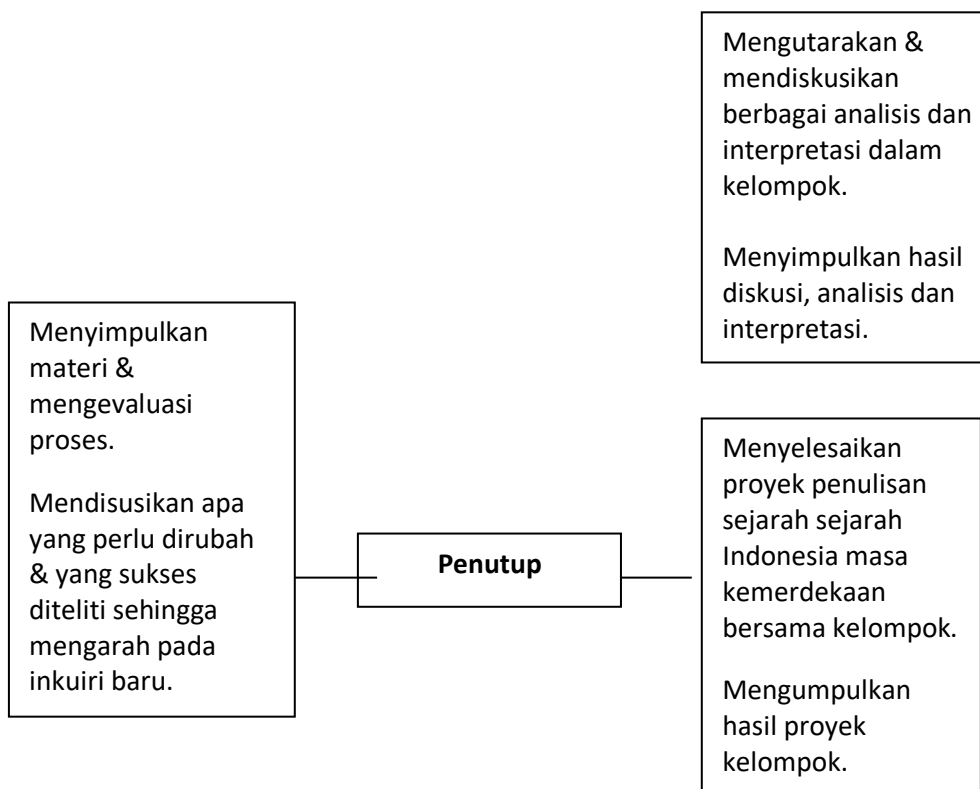
Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sani, R. A. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Setianto, 2012: 497

Tujuan Pembelajaran	: - Mahasiswa mampu menganalisis kedudukan dan peran masyarakat Indonesia dari masa penjajahan sampai masa revolusi. - Mahasiswa mampu membuat proyek berupa tulisan sejarah Indonesia masa kemerdekaan. - Mahasiswa mampu menyajikan tulisan sejarah Indonesia masa kemerdekaan.
Langkah-langkah	: Apersepsi, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi.
Sumber/media	: <i>Hand out</i> , buku teks sejarah, PPT.
Evaluasi	: Hasil proyek berupa tulisan sejarah wanita berdasarkan





Gambar 5. Desain awal pembelajaran sejarah melalui PjBL

**SINTAK**

**Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Sumber-sumber *Jugun Ianfu***

**Struktur**

**Tahap Pertama**

1. Dosen mempersiapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK dan

**Prinsip Reaksi**

Dosen memaparkan tema pembelajaran serta memaparkan proyek kepada mahasiswa. Melalui *project based learning*, dosen memberikan tugas kepada mahasiswa yang akan diselesaikan secara berkelompok yaitu penulisan sejarah wanita berdasarkan sumber sejarah Indonesia masa kemerdekaan. Dalam aktifitas terjadi interaksi dan dialektika antara mahasiswa dan dosen atau sesama mahasiswa (*coaching* dan *scaffolding*).

**Sistem Pendukung**



Gambar 6. Sintak Model Pembelajaran.